

Accounting

Materi Pembukuan
Literasi Keuangan untuk UMKM
21 Juni 2023

PEMBUKUAN

- Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan.
- Pembukuan keuangan yang rapih dan tertata akan membantu memetakan besarnya keuntungan/kerugian
- Pembukuan dapat mengidentifikasi setiap transaksi yang dilakukan, serta melihat kondisi finansial usaha.

Membuat Pembukuan Keuangan

❖ **Buat Buku Catatan Pengeluaran**

- Catat semua pengeluaran mulai dari biaya operasional, pembelian bahan baku, hingga gaji karyawan.
- Pemilik usaha dapat mengetahui berapa jumlah modal usaha yang telah dikeluarkan.

❖ **Buat Buku Catatan Pemasukan**

- Catat hasil penjualan barang hingga piutang yang sudah dibayar. Upayakan untuk mencatat pemasukan ini setiap hari.
- Bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang didapatkan oleh seorang pemilik usaha.

Membuat Pembukuan Keuangan

❖ **Buat Buku Stok Barang**

- Catat secara rutin jumlah barang yang masuk dan keluar setiap hari, untuk memonitor jumlah persediaan barang yang dimiliki perusahaan.
- Berguna untuk menghindari adanya kecurangan yang kadang dilakukan oleh para supplier atau pegawai perusahaan sendiri.

❖ **Buat Buku Inventaris Barang**

- Catat setiap barang yang dibeli untuk menunjang usaha, termasuk sumbangan barang inventaris.
- Saat yang sama, catat pula dalam buku pengeluaran kas untuk setiap barang inventaris yang dibeli.

Laporan Keuangan Sederhana

➤ Laporan Neraca (Posisi Keuangan)

Laporan ini dapat menunjukkan berapa sebenarnya harta yang dimiliki perusahaan dan berapa pula jumlah hutang yang sedang ditanggung.

$$\text{HARTA (AKTIVA)} = \text{UTANG} + \text{MODAL} + \text{LABA}$$

CONTOH TRANSAKSI

- 10/5/2021 Penambahan Uang Kas sebagai Modal Usaha Rp 1.000.000
- 10/6/2021 Beli Perlengkapan usaha secara utang Rp 400.000
- 10/7/2021 Beban Transport Rp 50.000
- 10/8/2021 Hasil Penjualan Rp 820.000
- 10/9/2021 Beli Bahan Baku Produksi secara tunai Rp 600.000
- 10/10/2021 Hasil Penjualan Rp 970.000
- 10/11/2021 Pinjaman ke Bank Rp 10.000.000
- 10/12/2021 Penjualan secara utang Rp 200.000

FORMAT SEDERHANA MENCATAT TRANSAKSI KEUANGAN

	HARTA			=	HUTANG	+	EKUITAS	+	PENDAPATAN	-	BEBAN
	Kas	Piutang	Perlengkapan		Hutang		Modal		Penjualan		Beban-beban
1	1,000,000						(1,000,000)				
2			400,000		(400,000)						
3	(50,000)										50,000
4	820,000								(820,000)		
5	(600,000)										600,000
6	970,000								(970,000)		
7	10,000,000				(10,000,000)						
8		200,000							(200,000)		
	12,140,000	200,000	400,000		(10,400,000)		(1,000,000)		(1,990,000)		650,000
Total		12,740,000		=			(12,740,000)				

Laporan Keuangan Sederhana

Toko Laris
Laporan Neraca
Per 31 Okt 2021

AKTIVA		KEWAJIBAN	
Kas	12,140,000	Hutang Dagang	400,000
Piutang Dagang	200,000	Hutang Bank	<u>10,000,000</u>
Perlengkapan	<u>400,000</u>	Jumlah Kewajiban	<u>10,400,000</u>
		EKUITAS	
		Modal	1,000,000
		Laba	<u>1,340,000</u>
		Jumlah Ekuitas	<u>2,340,000</u>
Jumlah Aktiva	<u>12,740,000</u>	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	<u>12,740,000</u>

Laporan Keuangan Sederhana

➤ Laporan Laba Rugi (Income Statement)

Laporan ini akan menunjukkan berapa sebenarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan atau besarnya kerugian yang harus ditanggung pemilik usaha.

➤ Secara umum, terdapat 2 format yang sering digunakan, yaitu :

✓ Single Step Income Statement

yaitu format yang mencatat keuntungan serta pemasukan pada awal laporan, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan kerugian dan beban.

✓ Multiple Step Income Statement

yaitu format yang mengklasifikasikan atau memisahkan transaksi operasional dengan transaksi non-operasional. Adapun komponen yang harus diperhatikan adalah: pendapatan, harga pokok penjualan, laba kotor, laba bersih, biaya operasional, pendapatan operasional.

Laporan Keuangan Sederhana

✓ Single Step Income Statement

PT SUBUR JAYA
Laporan Laba Rugi
Periode Maret 2013

<u>Pendapatan</u>		
Penjualan Bersih	Rp 775.000.000	
Pendapatan Sewa	<u>16.500.000</u>	
Total Pendapatan		Rp 791.500.000
<u>Beban</u>		
Harga Pokok Penjualan	Rp 315.000.000	
Beban Penjualan	14.500.000	
Beban Administrasi	9.000.000	
Beban Bunga	6.500.000	
Beban Lain-Lain Bersih	<u>6.000.000</u>	
Total Beban		<u>Rp 351.000.000</u>
Laba Sebelum Pajak		Rp 440.500.000
Pajak		<u>Rp 132.000.000</u>
Laba Bersih		Rp 308.500.000

Laporan Keuangan Sederhana

✓ Multiple Step Income Statement

<u>Pendapatan Penjualan</u>		
Penjualan Bersih		Rp 825.000.000
Dikurangi: Retur Penjualan dan Pengurangan Harga		35.000.000
Diskon Penjualan		<u>15.000.000</u>
Pendapatan Penjualan Bersih		Rp 775.000.000
<u>Harga Pokok Penjualan</u>		
Persediaan Awal	Rp 12.500.000	
Pembelian	309.000.000	
Beban Angkut	<u>10.000.000</u>	
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp 331.500.000	
Dikurangi: Persediaan Akhir	<u>16.500.000</u>	
Harga Pokok Penjualan		<u>Rp 315.000.000</u>
Laba Kotor		Rp 460.000.000
<u>Beban Operasi</u>		
Beban Penjualan:		
Gaji Bagian Penjualan	Rp 5.000.000	
Beban Iklan	3.000.000	
<i>lanjutan</i>		
Beban Penjualan Lain-Lain	2.000.000	
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji Karyawan dan Bagian Kantor	10.000.000	
Beban Asuransi	1.000.000	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.000.000	
Beban Piutang Tak Tertagih	3.000.000	
Beban Umum Lainnya	<u>2.000.000</u>	
Total Beban Operasi		<u>Rp 31.000.000</u>
Laba Operasi		Rp 429.000.000
<u>Pendapatan dan Keuntungan Lain-Lain</u>		
Pendapatan Bunga		Rp 15.000.000
Keuntungan Atas Penjualan Investasi		Rp 20.000.000
<u>Beban dan Kerugian Lain-Lain</u>		
Beban Bunga		Rp 6.500.000
Kerugian Atas Penjualan Peralatan		<u>Rp 17.000.000</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		Rp 440.500.000
Pajak Penghasilan		<u>Rp 132.000.000</u>
Laba Bersih		Rp 308.500.000

Kesimpulan

- Membuat atau menyusun Laporan Keuangan merupakan hal Mutlak yang harus dilakukan oleh Pelaku UMKM.
- Laporan Keuangan dapat memberikan gambaran kondisi Usaha UMKM.
- Laporan Keuangan dapat digunakan untuk hal-hal lainnya seperti untuk menarik Investor untuk berinvestasi dalam usaha kita.
- Membuat dan menyusun Laporan Keuangan itu mudah, mulailah dari Mencatat setiap Transaksi Bisnis kita.



SEMOGA BERMANFAAT